BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena melalui penelitian kuantitatif maka peneliti akan sulit untuk memahami makna atau pengalaman seseorang dengan menemuinya dilapangan dan menggali apa yang dikerjakan dan dipikirkan. Menurut Sugiyono (2006, hlm.13), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah ekspirimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive,* teknik pengumpulan data dengan wawancara, analisis data bersifat uji kecenderungan, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *kategorisasi.*

Dalam paradigma penelitian kualitatif, cara terbaik mempelajari pengalaman subjek penelitian adalah bertanya kepada mereka dan mendengarkan dengan cermat apa yang mereka katakan (Auerbach & Silverstein, 2003, hlm.23-24) dalam Sunar (2014). Penelitian kualitatif ini termasuk penelitian studi kasus (Creswell, 2007). Penelitian studi kasus dipilih karena peneliti sedikit atau tidak dapat mengendalikan atau memanipulasi kegiatan yang diteliti dan berfokus pada fenomena sekarang dalam konteks kehidupan yang nyata (Yin, 2009, hlm.13-14) dalam Sunar (2014).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian tentunya diperlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penentuan tempat penelitian ini berkaitan erat dengan adanya data atau informasi yang sesuai dengan permasalahan.

Anggini Nurliawati Hidayat, 2017
IMPLEMENTASI KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN DUNIA INDUSTRI DI SMK PU NEGERI BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diambil lokasi di SMK PU Negeri Bandung Provinsi Jawa Barat, Tepatnya berada di SMK PU Negeri Bandung Provinsi Jawa Barat berlokasi di Jl. Garut No. 10 Batununggal, Bandung, Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Febuari. Penelitian ini terbagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pelaporan.

3.3 Subjek Populasi/ Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2006,hlm.117-118).

Populasi Sekolah :

Nama	Jabatan	Alamat
Bapak Buyung Edward	Kepala HUBIN	SMK PU Negeri Bandung

Populasi Perusahaan :

Nama Perusahaan	Jurusan
PT. Elektrikal Dunia Pratama	Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
PT. Prima Cipta Lestarindo	Geomatika
Puslit Jalan dan Jembatan Bandung	Geomatika
PT. Raya Konsult	Geomatika
PT.Zifa Engineering Consultants	Teknik Gambar Bangunan
PT. Tunas Mobilio Perkasa	Teknik Kendaraan Ringan
PT. Tunas Ridean, Tbk	Teknik Kendaraan Ringan

Cikutra Motor	Teknik Kendaraan Ringan
PT. Wafiq Mitra Teknik	Teknik Pemesinan
PT. Ewindo	Teknik Komputer Jaringan

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu metode pengambilan data dengan cara mengambil sebagian dari sejumlah populasi untuk kemudian digeneralisasi sebagai keadaan seluruh populasi.

Menurut Notoadmoja (2010) Porposi sampling pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun sampel untuk yang akan diteliti sesuai dengan perhitungan porposi adalah :

Sampel Sekolah :

No.	NAMA	JABATAN
1.	Bapak Buyung Edward	Kepala HUBIN SMK PU Negeri Bandung

Sampel Perusahaan :

NO	JURUSAN	JUMLAH PERUSAHAAN	(%)
1.	TIPTL	3	(3/29)*100 = 10 % * 10 = 1
2.	Geomatika	9	(9/29)*100 = 31 % * 10 = 3
3.	TGB	4	(4/29)*100 = 10 % * 10 = 1
4.	TKR	11	(12/29)*100 = 40 % * 10 = 3
5.	TKJ	1	(1/29)*100 = 10 % * 10 = 1
6.	TPM	1	(1/29)*100 = 10 % * 10 = 1
JUMLAH		**29**	**10**

3.4 Desain Penelitian dan Paradigma

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hlm.38) mengemukakan bahwa : "Variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Penelitian hanya mendeskripsikan satu variabel saja (variabel tunggal) sebagai parameter keberhasilan implementasi kemitraan sekolah yaitu Implementasi Kemitraan Sekolah dengan Dunia Industri di SMK PU Negeri Bandung.

3.4.2 Paradigma Penelitian

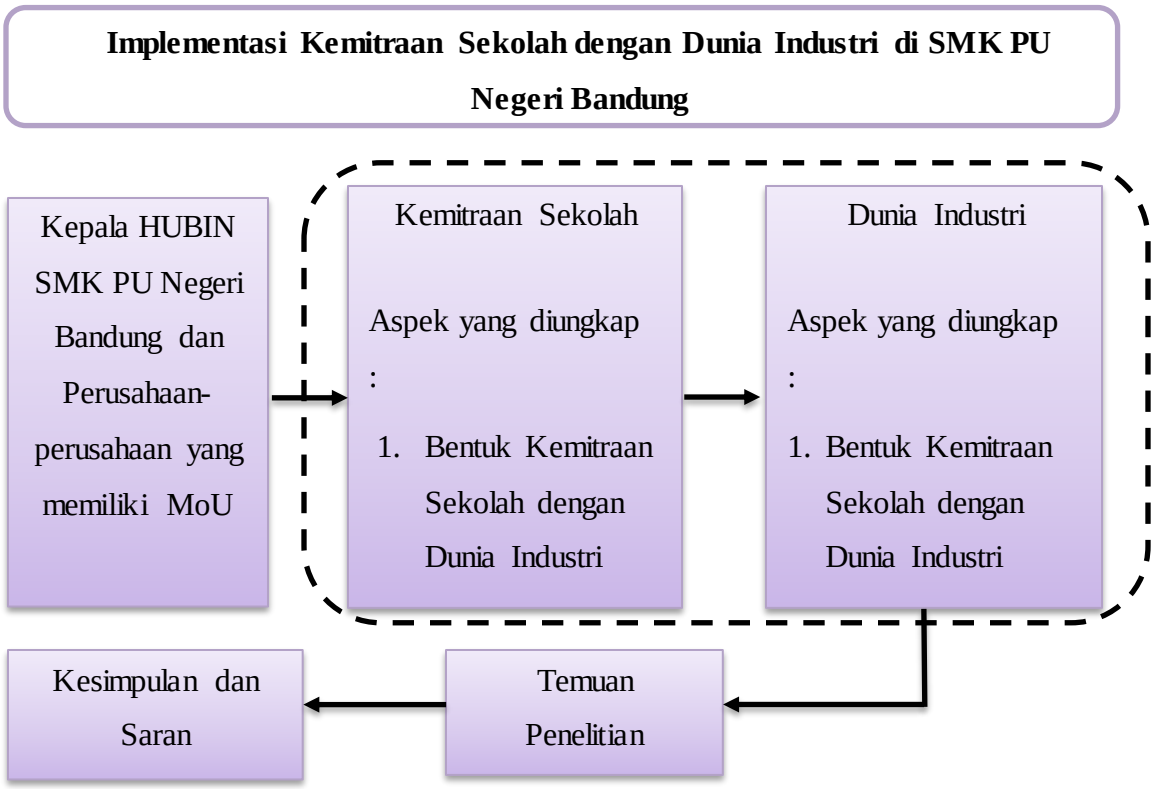

Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

: Lingkup Penelitian

: Arah PenelitianGambar

3.5 Data dan Sumber Data

3.5.1 Data

Data diperlukan untuk menguji implementasi kemitraan sekolah yang sedang berjalan di SMK PU Negeri Bandung. Hal ini asngat penting karena menyangkut validitas dan objektivitas dari data tersebut yang berkaitan langsung pada penarikan kesimpulan yang tepat.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa :

1. Dokumen mengenai kemitraan sekolah SMK PU Negeri Bandung
2. Dokumen mengenai prosedur kemitraan SMK PU Negeri Bandung

3.5.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa sumber data penelitian adalah "subjek darimana data dapat diperoleh". Penelitian ini dikelompokan menjadi 2 sumber data yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang menunjukan data tersebut diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung penelitian. Sumber data primer dari penelitian ini adalah Informan yang bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini dijadikan informan adalah Kepala sekolah, dan Koordinator Perhubungan Industri (HUBIN).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari subjek yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian seperti buku-buku referensi, jurnal, dan internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan suatu langkah yang paling utama untuk penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data sangat diperlukan didalam penelitian guna membuktikan kebenaran suatu peristiwa atau pengetahuan. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono 2006, hlm. 305). Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian Implementasi Kemitraan Sekolah dengan Dunia Industri di SMK PU Negeri Bandung Provinsi Jawa Barat yaitu :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam yang bersifat tidak terstruktur atau informal, dengan pertanyaan terbuka (open-ended), fleksibel, eksploratif dan lebih menyerupai percakapan (Merriam, 1998, hlm.73) dalam Sunar (2014). Wawancara mendalam dilakukan terhadap pihak Hubungan Industri (HUBIN) SMK PU Negeri Bandung.

Tabel 3.1. Pedoman Wawancara (Sekolah)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Berapa banyak sekolah menjalin kemitraan yang memiliki MoU dengan pihak industri ?	a. Sangat Banyak (>10) b. Banyak (5-9) c. Cukup Banyak (2-4) d. Kurang Banyak (<2)
2.	Berapa banyak kegiatan sekolah yang melibatkan kemitraan dengan dunia industri ?	a. Sangat Banyak (>10) b. Banyak (5-9) c. Cukup Banyak (2-4) d. Kurang Banyak (<2)
3.	Apakah kurikulum, PKL dan Ujikom saling berkaitan ?	a. Ya b. Tidak
4.	Apakah pelaksanaan program PKL/Magang sesuai dengan standar?	a. Ya b. Tidak
5.	Apakah materi PKL sesuai dengan Kurikulum ?	a. Ya b. Tidak

Selengkapnya di Lampiran 1

Tabel 3.2. Pedoman Wawancara (Industri)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Apakah perusahaan memiliki MoU dengan sekolah SMK Negeri PU Bandung?	a. Ya b. Tidak
2.	Berapa Kegiatan yang perusahaan ikuti saat program sekolah melaksanakan kegiatan kemitraan sekolah ?	a. Sangat Banyak (>10) b. Banyak (5-9) c. Cukup Banyak (2-4) d. Kurang Banyak (<2)
3.	Sudah berapa lama perusahaan dan sekolah menjalin kemitraan sekolah ?	a. Sangat Lama (>10) b. Lama (5-9) c. Cukup Lama (2-4) Kurang Lama (<2)
4.	Apakah ada kegiatan lain yang melibatkan sekolah selain PKL?	a. Ya b. Tidak

5.	Apakah ada kesempatan bagi siswa untuk diangkat menjadi karyawan setelah melaksanakan PKL di sini ?	a. Ya b. Tidak

Selengkapnya di Lampiran 1

6. Analisis dokumen

Analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan menganalisa data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada dilokasi penelitian seperti MoU (Memorandom of Understanding) dan data-data kemitraan sekolah dengan dunia industri.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis, proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

3.7.1 Uji Kecenderungan

Perhitungan uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut :

a. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari variabel
b. Menentukan skala skor mentah

Tabel 3.3 Kriteria Kecenderungan

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X \geq M+1,5\ D$	Sangat Baik
$M+0,5\ SD \leq X < M+1,5\ SD$	Baik
$M-0,5\ SD \leq X < M+1,5\ SD$	Cukup Baik

(Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian, 2012)

Penentuan jarak 1,5 SD untuk kategori ini didasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori beerjarak 6 simpangan baku (6SD). Untuk menghitung besarnya rata-rata ideal (M) dan simpangan baku ideal (SD) digunakan rumus:

M = ½ (nilai max + nilai min)

SD = 1/6 (nilai max – nilai min)

c. menentukan frekuensi dan membuat presentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel.

3.8 Instrumen Penelitian ke Sekolah dan Industri

Instrumen penelitian merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi yang mencakup variabel-variabel yang dianggap penting beserta indikator-indikatornya. Kisi-kisi yang digunakan untuk membuat pernyataan-pernyataan dalam angket.
2. Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya.
3. Mengkonsultasikan butir-butir pernyataan tersebut kepada tim ahli.
4. Melakukan revisi apabila instrumen penelitian tidak layak digunakan.
5. Penyebaran instrumen kepada responden
6. Pengolahan data.

Dalam penelitian ini instrumen angket wawancara digunakan karena dapat mengetahui pendapat, persepsi, sikap dan tanggapan responden mengenai suatu permasalahan, dan obyektifitas responden akan tetap terjaga meski dalam jumlah besar. Kaitannya dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel Kemitraan sekolah dengan dunia industri di SMK PU Negeri Bandung.

Langkah untuk menyusun instrumen adalah dengan menjelaskan variabel-variabel penelitian berdasarkan kajian teori dan menghasilkan butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian. Berikut kisis-kisi instrumen penelitian :

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen Kemitraan Sekolah

Variabel	Aspek	Indikator	No Butir Soal
Kemitraan Sekolah	Kemitraan Sekolah	a. Mou, Kemitraan dan Kurikulum, PKL, Ujikom	1,2,3
	Bentuk Kemitraan Sekolah	b. PKL	4,5
		c. Program Pelatihan	6,7
		d. Program Produksi	8,9
		e. Program Penyaluran Lulusan	10,11
	Teknik Kemitraan Sekolah	f. Recruitment SDM	12,13
		g. School Career Fair	14,15
		h. Pengiriman SDM ke Perusahaan	16,17
		i. Recruitmen Proses	18,19
JUMLAH BUTIR SOAL			**19**

Tabel 3.5 Instrumen Penelitian Sekolah

INDIKATOR	PERTANYAAN
Kemitraan	1. Berapa banyak sekolah menjalin kemitraan yang memiliki MoU dengan pihak industri ?
	2. Berapa banyak kegiatan sekolah yang melibatkan kemitraan dengan dunia industri ?
	3. Apakah kurikulum, PKL dan Ujikom saling berkaitan ?
PKL/Magang	4. Apakah pelaksanaan program PKL/Magang sesuai dengan standar?
	5. Apakah materi PKL sesuai dengan Kurikulum ?
Program Pelatihan	6. Seberapa pentingnya program pelatihan ini ?
	7. Berapa persen keterlaksanaan Program Pelatihan ini ?
Program Produksi	8. Apakah peralatan, sarana lab dan bengkel untuk melaksanakan program produksi memadai ?
	9. Berapa persen keterlaksanaan program produksi ini ?
Program Penyaluran Lulusan	10. Berapa persen Program Penyaluran Lulusan ini terlaksana ?
	11. Berapa banyak industri yang pihak sekolah tuju ?

Recruitment SDM	12. Berapa persen Persiapan sekolah untuk Rec. SDM ?
	13. Adakah kendala yang dihadapi saat melaksanakan Rec. SDM ini ?
School Career Fair	14. Berapa banyak Lembaga Industri yang hadir dalam setiap Shool Career Fair ini ?
	15. Adakah kendala yang dihadapi saat melaksanakan School Career Fair ?
Pengiriman SDM ke Perusahaan	16. Berapa persen keterlaksanaan Pengiriman SDM ke Perusahaan ?
	17. Adakah kendala yang dihadapi saat melaksanakan teknik kemitraan ini?
Recruitment Process	18. Berapa persen Kesiapan sekolah untuk melaksanakan Rec. Proses ?
	19. Berapa banyak lembaga industri yang membutuhkan SDM khususnya jurusan teknik gambar bangunan ?

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Industri

Variabel	Aspek	Indikator	No Butir Soal
Kemitraan Sekolah	Kemitraan Sekolah	c. Mou, Kemitraan dan Kurikulum, PKL, Ujikom	1,2,3
	Bentuk Kemitraan Sekolah	d. PKL	4,5
		7. Program Pelatihan	6,7
		8. Program Produksi	8,9
		9. Program Penyaluran Lulusan	10,11
	Teknik Kemitraan Sekolah	10. Recruitment SDM	12,13
		11. School Career Fair	14,15
		12. Pengiriman SDM ke Perusahaan	16,17
		13. Recruitmen Proses	18,19
JUMLAH BUTIR SOAL			**19**

Tabel 3.7 Instrumen Penelitian Industri

INDIKATOR	PERTANYAAN
Kemitraan	1. Apakah perusahaan memiliki MoU dengan sekolah SMK Negeri PU Bandung?
	2. Berapa Kegiatan yang perusahaan ikuti saat program sekolah melaksanakan kegiatan kemitraan sekolah ?
	3. Sudah berapa lama perusahaan dan sekolah menjalin kemitraan sekolah ?
PKL/Magang	4. Apakah ada kegiatan lain yang melibatkan sekolah selain PKL?
	5. Apakah ada kesempatan bagi siswa untuk diangkat menjadi karyawan setelah melaksanakan PKL di sini ?
Program Pelatihan	6. Apakah perusahaan ikut serta dalam kegiatan ini ?
	7. Apakah perusahaan pernah diundang oleh sekolah untuk mengisi kegiatan seperti guru tamu atau pelatihan ?
Program Produksi	8. Apakah perusahaan ikut serta dalam kegiatan ini ?
	9. Apakah ada kendala yang dihadapi saat melaksanakan program produksi ?
Program Penyaluran	10. Apakah dari sekolah ada yang menyalurkan lulusannya ke perusahaan ini ?
Lulusan	11. Apakah lulusan yang disalurkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kebutuhan industri ?
Recruitment SDM	12. Berapa banyak siswa yang perusahaan Recruit setiap periode nya ?
	13. Apakah ada persiapan sarana dan prasarana sebagai bentuk service dari pihak sekolah kepada dunia industri ?
School Career Fair	14. Apakah perusahaan mengikuti program teknik kemitraan ini, jika ya Sudah berapa lama mengikuti kegiatan ini ?
	15. Apakah ada kendala yang dihadapi saat melaksanakan SCF ini ?
Pengiriman SDM ke Perusahaan	16. Apakah setiap tahun ada pengiriman SDM dari sekolah ke perusahaan ini ?
	17. Berapa banyak setiap tahunnya ?

Recruitment Process	18. Apakah setiap tahunnya perusahaan ini mendapat kiriman berkas lamaran dari lulusan atau alumi pihak sekolah ?
	19. Apakah ada kendala yang dihadapi saat melakukan Recruitment Process ?

3.8 Prosedur Penilitian

Prosedur Penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam kegitan penelitian dari awal sampai akhir. Adapun prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pralapangan

Dalam tahap ini peniliti mempeersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini meliputi : pembuatan proposal penelitian, pengurusan berkas penelitian dan mempersiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mulai terjun ke lapangan untuk mengumpulkan dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reabilitas sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisa data yang telah terkumpul, telah disederhanakan dan telah disajikan dalam bentuk untuk menemukan tema dan merumuskan kesimpulan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari prosedur penelitian yaitu penyusunan laporan penelitian yang akan diujikan dan dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji, untuk kemudian diperbanyak sesuai dengan kebutuhan. Prosedur penelitian diatas dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :

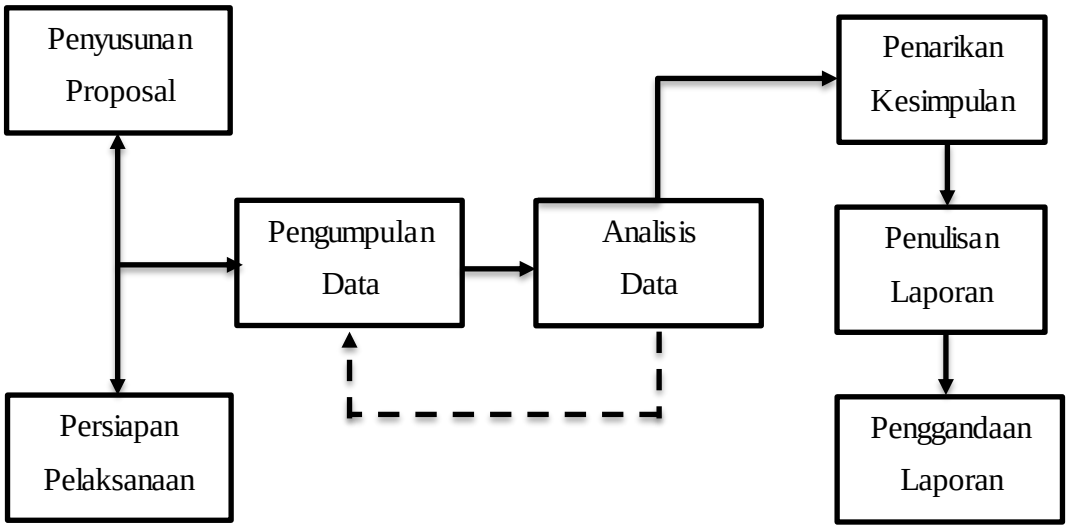

Gambar 3.2 Penyusunan Laporan

(Lexy J. Moleong,2002:92)